

Peningkatkan Prestasi Santri MA Darul Faqih Indonesia melalui Program Madrasah *Young Research*

Nur Indah Agustina^{1*}, Munzil¹, Hasan Argadinata², Deni Ainur Rokhim¹

¹Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Malang

²Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

*Corresponding email: nur.indah.2303319@students.um.ac.id

Abstrak

Program Madrasah Young Research bertujuan meningkatkan motivasi, keterampilan kepenulisan, dan keterampilan presentasi santri MA Darul Faqih Indonesia. Sebelum program, motivasi dan keterampilan peserta dalam menulis dan mempresentasikan karya ilmiah masih rendah, menghambat pengembangan potensi akademik mereka. Program ini mengimplementasikan pelatihan intensif dalam teknik kepenulisan ilmiah dan strategi presentasi yang efektif, dengan bimbingan langsung dan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan peserta. Hasil yang diperoleh setelah mengikuti program menunjukkan peningkatan signifikan di ketiga aspek. Motivasi kepenulisan meningkat dari 50 menjadi 98, keterampilan kepenulisan naik dari 40 ke 95, dan keterampilan presentasi meningkat dari 40 ke 92. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program berhasil dalam memperkuat kompetensi santri dalam bidang penelitian dan komunikasi. Melalui hasil tersebut, program ini memberikan dampak positif bagi peserta dalam mengembangkan keterampilan akademik dan komunikasi mereka. Peningkatan ini juga berkontribusi pada penguatan kompetensi peserta sebagai generasi milenial yang siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan yang lebih baik, khususnya dalam penelitian dan presentasi. Program ini terbukti efektif dalam membekali santri dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih prestasi akademik yang lebih tinggi.

Kata kunci— Madrasah Young Research, MA Darul Faqih

Abstract

The Madrasah Young Research Program aims to enhance the motivation, writing skills, and presentation abilities of students at MA Darul Faqih Indonesia. Prior to the program, participants exhibited low motivation and limited proficiency in scientific writing and presentation, hindering their academic potential. The program implemented intensive training on scientific writing techniques and effective presentation strategies, supported by direct mentorship and periodic evaluations to measure participants' progress. The results obtained after completing the program indicate significant improvements across all three aspects. Writing motivation increased from 50 to 98, writing skills improved from 40 to 95, and presentation skills rose from 40 to 92. These advancements demonstrate the program's success in strengthening students' competencies in research and communication. The program's outcomes have positively impacted participants by fostering their academic and communication skills. Furthermore, these improvements contribute to equipping the participants as millennials capable of addressing global challenges with enhanced skills, particularly in research and presentation. The program has proven effective in preparing students with the necessary abilities to achieve higher academic accomplishments.

Keywords— Madrasah Young Research, MA Darul Faqih

1. PENDAHULUAN

MA Darul Faqih Indonesia menjadi salah satu unit di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Faqih Indonesia yang diasuh oleh Dr. KH. Faris Khoiril Anam, Lc., M.H.I. Yayasan ini memiliki 4 unit utama yaitu MA Darul Faqih Indonesia, SMP Darul Faqih Indonesia, Madrasah Diniyah Darul Faqih, dan TPQ Plus Darul Faqih. MA Darul Faqih Indonesia (Gambar 1) menjadi unit termuda diantara 3 unit lainnya karena

saat ini masih berusia 2 tahun yang masih membuka 2 kelas (1 kelas X dan 1 kelas XI) dengan jumlah peserta didik total 68 peserta didik.

Walaupun MA Darul Faqih menjadi unit yang termuda, namun tidak bisa dipandang sebelah mata, karena peserta didik perempuan maupun laki-laki telah menoreh puluhan prestasi baik tingkat lokal maupun nasional dibidang akademik (olimpiade) dan non akademik (MTQ, Pramuka, Pidato bahasa arab dan Indonesia, MHQ, pencaksilat, dan Futsal). Hal ini menjadi optimisme segenap pengurus dan dewan

guru bahwa MA Darul Faqih Indonesia bisa menjadi besar (Erwanto et al., 2024). Namun sangat disayangkan, prestasi yang telah ditorehkan tersebut, belum fokus dan dioptimalkan dalam bidang Karya Tulis Ilmiah (KTI) atau research (Yusuf et al., 2024). Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas (terutama laboratorium untuk melakukan praktikum bahan penelitiannya), sistem yang dibentuk, rendahnya minat santri terhadap research dewan guru yang tidak fokus mengajar (ada yang sedang menempuh PPG Prajab, lanjut studi, bekerja di tempat lain) menjadi keluhan mitra yang selama ini belum teratasi (Mawaddah, 2022).



Gambar 1. Suasana Kelas dan Gedung Yayasan Darul Faqih yang Belum Sepenuhnya Selesai Pembangunan

Rendahnya minat research yang dimiliki santri MA Darul Faqih Indonesia, menjadi hal yang sangat disayangkan dan menjadi keresahan tak hanya oleh jajaran dewan guru MA namun juga jajaran petinggi Yayasan (Maskur, 2019). Hal ini dikarenakan, pentingnya peran research dalam membantuk kemampuan berpikir kritis santri, public speaking skill, kemampuan menulis ilmiah, presentation skill, hingga berpikir kreatif dan inovatif yang tentunya bukan hanya berdampak positif dalam jangka waktu dekat namun jangka waktu panjang, baik saat santri melanjutkan studi di perguruan tinggi hingga nantinya berkarir, karena semua karir yang dipilih nantinya, pasti akan membutuhkan skill yang diperoleh dari kegiatan research tersebut (Guo et al., 2020). Penyebab utama rendahnya minat research santri yaitu pada sistem yang dibentuk untuk mewadahi kemampuan santri belum berfokus pada karya ilmiah, selama ini masih hanya berfokus pada bidang agama, pramuka, sosial, dan sastra (Rita, 2024).



Gambar 2. Gambaran Kegiatan Non-karya Ilmiah yang Sudah Ada

Eco-Pesantren adalah konsep pesantren yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam semua aspek kehidupan pesantren. Konsep ini tidak hanya fokus pada pengelolaan sampah dan energi, tetapi juga meliputi pendidikan terkait lingkungan serta keberlanjutan kepada santri. Tujuan utama dari Eco-Pesantren adalah menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan berkelanjutan serta menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda.

2. METODE

Upaya realisasi program untuk mengatasi permasalahan mitra berupa bidang pendidikan dan sosial, program ini dilaksanakan menggunakan metode pelaksanaan secara terstruktur dan sistematis.



Gambar 3. Metode pelaksanaan program

Tahapan metode pelaksanaan dalam pengabdian ini, antara lain: (1) Persiapan program pengabdian dilakukan untuk menyiapkan seluruh kebutuhan pelaksanaan program, mulai dari pembuatan kuesioner, persiapan alat dan bahan program, serta persiapan pendukung lainnya, (2) Pengembangan modul program madrasah *young research* yang difokuskan untuk mengembangkan program Madrasah Young Research yang berisi konten materi maupun penjelasan teknis program. Hal ini digunakan untuk mempermudah mitra saat pelaksanaan program nantinya, (3) Sosialisasi dan pelatihan program untuk menjelaskan kepada mitra terkait teknis program dan penggunaan buku pedoman, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan program madrasah young research. Pada saat pelatihan santri langsung ditujukan pada lomba yang akan diikuti kemudian langsung dilakukan pembuatan karya tulis ilmiah setelah santri memperoleh pemahaman yang kuat dari sosialisasi program, (4) Pendampingan dan pembentukan kader secara berkala kepada peserta dalam mengembangkan media hingga mengimplementasikan media secara mandiri, dan (5) Evaluasi dan MoU keberlanjutan program setelah rangkaian kegiatan persiapan dan pelaksanaan

program, kegiatan akan ditutup dengan evaluasi melalui kuesioner maupun melalui wawancara dengan mitra langsung menyampaikan testimoni. Selain itu, juga akan dilakukan MoU dengan pihak jurusan fisika, biologi, dan kimia sebagai inisiator keberlanjutan program dengan memberikan akses fasilitas laboratorium guna meningkatkan skill research santri.

Partisipasi/Kontribusi Mitra Kontribusi mitra (pengurus dan santri MA Darul Faqih Indonesia) melalui Peningkatan Prestasi Santri MA Darul Faqih Indonesia Melalui Program Madrasah Young Research Upaya Strategis Penguatan Kompetensi Unggul Generasi Milenial, antara lain (1) memfasilitasi tempat saat tim pelaksana melaksanakan program pengabdian disana, (2) kesediaan dan semangat santri untuk dilatih implementasi program madrasah young research, dan (3) kesediaan menjalin kerjasama secara lebih luas kepada berbagai pihak yang mendukung realisasi program dan keberlanjutannya.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Kegiatan Pengabdian Selesai Dilaksanakan (Budiman, 2021). Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan diskusi bersama setelah pelaksanaan program, penyebaran kuesioner kepada santri dan tenaga pendidik wawancara mendalam, dan testimoni mitra. Sedangkan keberlanjutan program dilakukan dengan upaya pemberian hibah modul dan media penunjang program madrasah young research agar mitra dapat melanjutkan program secara maksimal, pelatihan dan pendampingan ke tenaga pendidik sebagai kader yang nantinya melanjutkan program ini, pembentukan struktur kaderisasi untuk pembagian penanggung jawab disetiap program sehingga program dapat berlanjut secara terstruktur, pembuatan diversifikasi media program sebagai wujud keberlanjutan program, dan pengadaan kerjasama bersama stakeholder terkait untuk mendukung keberlanjutan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan mitra pelatihan dan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah dan non ilmiah. Pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah dalam program pemberdayaan "Peningkatan Prestasi Santri MA Darul Faqih Indonesia Melalui Program Madrasah Young Research" menjadi upaya strategis untuk memperkuat kompetensi santri dalam bidang riset. Pada program ini, santri diberikan pelatihan intensif mengenai teknik penulisan ilmiah, metodologi penelitian, dan cara menyusun argumentasi yang logis dan terstruktur. Selain itu, mereka juga didampingi oleh mentor yang

berpengalaman untuk memastikan setiap langkah dalam penyusunan karya tulis ilmiah berjalan dengan baik.



Gambar 4. Pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah

Pendampingan ini meliputi bimbingan dalam pemilihan topik penelitian, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Melalui dukungan yang komprehensif ini, santri diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkompetisi di ajang akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi milenial yang unggul dan berdaya saing tinggi, dengan keterampilan riset sebagai salah satu pondasi utama.



Gambar 5. Pelatihan dan pendampingan public speaking presentasi karya tulis ilmiah

Pelatihan dan pendampingan public speaking presentasi karya tulis ilmiah pelatihan dan pendampingan public speaking presentasi karya tulis ilmiah adalah bagian penting dari program pemberdayaan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi santri dalam menyampaikan hasil penelitian mereka secara efektif. Pada pelatihan ini, santri diajarkan teknik-teknik public speaking, seperti cara mengatur intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh, dan cara berinteraksi dengan audiens. Selain itu, mereka juga dilatih untuk menyusun

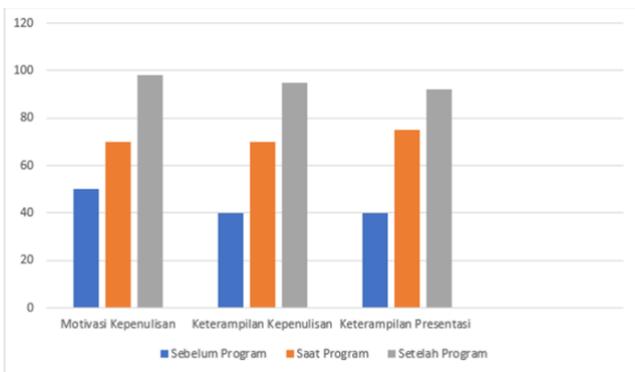
presentasi yang menarik dan mudah dipahami, menggunakan alat bantu visual yang efektif.

Pendampingan dilakukan secara intensif oleh mentor yang berpengalaman, memberikan feedback langsung kepada santri untuk memperbaiki gaya presentasi dan menyempurnakan materi yang disampaikan. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk membekali santri dengan keterampilan komunikasi yang kuat, sehingga mereka dapat mempresentasikan karya tulis ilmiah mereka dengan percaya diri dan meyakinkan, baik dalam kompetisi akademik maupun di hadapan publik yang lebih luas.



Gambar 6. Pembuatan karya tulis ilmiah

Pembuatan Karya dan Evaluasi merupakan tahapan kunci dalam proses pembelajaran yang melibatkan santri dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Pembuatan karya mencakup seluruh proses dari pemilihan topik, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan hasil penelitian dalam format yang sesuai dengan standar ilmiah. Santri didorong untuk menerapkan metode penelitian yang tepat dan menghasilkan karya yang orisinal serta bermakna.



Gambar 7. Efektivitas program pemberdayaan

Evaluasi dilakukan setelah karya selesai disusun, di mana karya tersebut dinilai berdasarkan beberapa kriteria, seperti keakuratan data, ketepatan metodologi, kualitas analisis, dan kejelasan penulisan. Evaluasi ini bertujuan untuk

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karya, memberikan masukan yang konstruktif, dan memastikan bahwa karya tersebut memenuhi standar akademik yang tinggi. Proses ini juga membantu santri untuk memahami area yang perlu ditingkatkan, baik dari segi penulisan maupun substansi ilmiah.

Sebelum program, motivasi dan keterampilan peserta dalam kepenulisan dan presentasi berada pada tingkat yang relatif rendah. Setelah mengikuti program, terdapat peningkatan signifikan di ketiga aspek tersebut. Motivasi kepenulisan meningkat secara drastis dari 50 menjadi 98, keterampilan kepenulisan naik dari 40 ke 95, dan keterampilan presentasi meningkat dari 40 ke 92. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta di bidang yang relevan.

Program "Peningkatan Prestasi Santri MA Darul Faqih Indonesia Melalui Program Madrasah Young Research" telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi santri. Melalui program ini, santri memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan berpikir kritis, yang esensial dalam menghadapi tantangan era milenial. Selain itu, program ini juga membantu membentuk karakter santri yang lebih mandiri, inovatif, dan berwawasan luas, sehingga mereka lebih siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 8. Dampak kebermanfaatn program dan testimoni

Ahmad merupakan seorang santri kelas XII yang menyatakan bahwa program ini benar-benar membuka wawasannya. Dia menjadi lebih tertarik pada dunia penelitian dan merasa lebih percaya diri untuk mengikuti lomba-lomba ilmiah. Dia juga menyampaikan terima kasih kepada para pembimbing yang telah mendukung mereka. Ustadz Rozi, selaku kepala Madrasah, melihat potensi besar yang dimiliki oleh para santri. Dia mengatakan bahwa para santri tidak hanya belajar teori, tetapi

juga mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari dengan cara yang kreatif dan inovatif.

4. SIMPULAN

Kesimpulannya, Program Madrasah Young Research telah berhasil meningkatkan motivasi, keterampilan kepenulisan, dan keterampilan presentasi santri MA Darul Faqih Indonesia secara signifikan. Dengan implementasi pelatihan intensif, bimbingan langsung, dan evaluasi berkala, program ini mampu memperkuat kompetensi peserta dalam penelitian dan komunikasi. Hasilnya tidak hanya memberikan dampak positif pada pengembangan keterampilan akademik dan komunikasi peserta, tetapi juga mempersiapkan mereka sebagai generasi milenial yang lebih siap menghadapi tantangan global. Program ini terbukti efektif sebagai langkah strategis dalam membekali santri dengan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan, serta kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga sepanjang penelitian ini. Terima kasih juga kepada LPPM yang telah mendanai penelitian ini, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan pelaksanaan program. Dukungan dari keluarga, teman, dan semua pihak yang terlibat sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International journal of educational research*, 102, 101586.
- Mawaddah, P. A. U. (2022). *Efektifitas penerapan metode bandongan terhadap minat membaca kitab kuning santri (Studi di pondok pesantren daarul falah Carenang-Kopo Kabupaten Serang-Banten)* (Doctoral dissertation, UIN Smh Banten).
- Maskur, A. (2019). Penguatan budaya literasi di pesantren. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1-16.
- Suwono, H., Taufiq, A., Hidayat, A., Susanto, H., & Susiani, I. R. (2023). Islamic science camp sebagai upaya peningkatan mutu eksperimen

dan penulisan karya tulis Ilmiah Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3578-3584.

- Badruzaman, D. (2019). Meningkatkan kualitas lulusan pondok pesantren melalui Islamic agropreneur school upaya mengurangi pengangguran di Indonesia. *Muslim Heritage*, 4(2).
- Erwanto, N., Syaifullah, M., & Honi, M. A. (2024). Application of the Al-Faqih method in improving the ability to read the Qur'an of Students of TPQ Al-Hasaniyyah Rumbia Central Lampung| penerapan metode al-Faqih dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Hasaniyyah Rumbia Lampung Tengah. *An-nahdloh: Journal of Arabic Teaching*, 2(1), 53-61.
- Yusuf, W. F., Adiputro, M., Faqih, M. A., Hikmah, N., Hidayah, N. N., Rohmah, S. N., & Noviyanti, J. (2024). Pendampingan untuk mencetak generasi siswa dalam menanamkan karakter agamis dan religius melalui kegiatan bisamu di SMK Darul Ulum Purwodadi. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(06), 2199-2204.
- Hidayati, N. (2016). pembelajaran discovery disertai penulisan jurnal belajar untuk meningkatkan kemampuan kerja ilmiah Siswa Kelas VIII. 1 SMP Negeri 1 Probolinggo. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 1(2), 52-61.
- Budiman, J. (2021). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 50(1), 45-50.
- Rita, D. K. (2024). *Analisis rendahnya minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi fiqih dan relevansinya dalam pengamalan ibadah shalat siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji, Tulang Bawang* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).